

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peningkatan kesehatan lingkungan yang umumnya dikenal dengan sebutan sanitasi merupakan salah satu tindakan yang dimaksud untuk pemeliharaan kesehatan maupun pencegahan penyakit pada lingkungan fisik, sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003). Sanitasi lingkungan pada hakekatnya adalah kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap status kesehatan yang optimum juga. Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut antara lain mencakup: perumahan, pembuangan kotoran manusia (tinja), penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor (air limbah), rumah hewan ternak (kandang) dan sebagainya (Musadad, 2003). Dalam peningkatan sanitasi lingkungan maka diperlukan peran serta institusi pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter anak bangsa, salah satunya institusi pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berperan sebagai institusi penting dan fleksibel dalam terlibat aktif sebagai lembaga yang sangat dekat dengan masyarakat yang ada di sekitar pesantren tersebut. Pondok Pesantren mempunyai posisi yang strategis dalam mendidik penerus bangsa umat islam yang ramah dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam swadaya masyarakat yang mandiri dalam perannya juga dapat memberikan kontribusi penting terhadap perawatan lingkungan (Mangunjaya, 2014).

Salah satu upaya dan usaha peningkatan sanitasi lingkungan di pondok pesantren adalah dengan menerapkan konsep *Eco*-pesantren, Konsep *eco*-pesantren diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2008. *Eco*-pesantren berarti sebuah institusi pendidikan Islam yang mempunyai kepedulian pada aktivitas yang tanggap terhadap lingkungan. upaya untuk memberikan label “ramah lingkungan” atau *green* pada tahap dimana pesantren tersebut dapat menunjukkan kontribusi atau partisipasinya pada pelestarian atau konservasi lingkungan (Mangunjaya, 2014).

Pondok Pesantren Aswaja Nusantara merupakan pondok pesantren yang terletak di dusun Mlangi, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Sleman. Dalam segi sanitasi di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara memiliki fasilitas 7 jamban yang terdiri dari 3 jamban untuk santri dan 3 jamban untuk santriwati serta 1 jamban khusus untuk rumah pengajar, dimana kondisi saluran pembuangan air limbah yang sering mengalami gangguan yang menyebabkan adanya peluapan di sekitaran *septic tank*.

Melihat salah satu kenyataan tersebut dimana Pondok Pesantren Aswaja Nusantara juga merupakan salah satu pesantren yang pernah dikunjungi oleh 16 pelajar yang berasal dari Amerika untuk mengikuti keseharian kegiatan pesantren dalam rangkaian Teologi Asian Youth, maka perlu dilakukan penelitian terkait implementasi konsep *Eco*-Pesantren serta evaluasi sanitasi guna mencegah dan memperbaiki kualitas sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan kondisi sanitasi di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara ditinjau dari sumber air bersih, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007?

2. Bagaimana penilaian dalam penerapan konsep *Eco-Pesantren* di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara?
3. Bagaimana penilaian sanitasi di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara berdasarkan EHRA (*Environmental Risk Assessment*) dalam bentuk IRS (Indeks Risiko Sanitasi)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membandingkan kondisi sanitasi di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara ditinjau dari sumber air bersih, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Tingkat Tinggi.
2. Menganalisa penilaian dalam penerapan konsep *Eco-Pesantren* di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara.
3. Menganalisa penilaian sanitasi Pondok Pesantren berdasarkan pembobotan dan skorring *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) dengan Indeks Risiko Sanitasi (IRS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan untuk sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menganalisa ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan lebih spesifik lagi tentang informasi dalam melakukan aspek pengelolaan terkait air bersih, air limbah, air hujan, dan sampah pada skala kawasan pondok pesantren

Menjadi informasi dalam sistem teknis perencanaan gedung Rumah Susun Sederhana ditinjau dari aspek sanitasi

Bagi Masyarakat

Sebagai informasi terkini kepada masyarakat tentang kualitas sanitasi lingkungan Pondok Pesantren Aswaja Nusantara

Sebagai salah satu informasi dalam meningkatkan kesadaran penghuni pondok pesantren dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui sanitasi yang baik

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini berdasarkan pada penilaian akan sanitasi lingkungan yang terjadi di lingkungan pondok pesantren dimana sering terjadinya kekurangan baik pada fasilitas maupun kurangnya kesadaran santri akan kesehatan lingkungan. Penilaian ini didukung pula dengan implementasi *eco*-pesantren melalui pandangan persepsi dan partisipasi santri maupun kebijakan pondok pesantren akan pelestarian lingkungan.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian ini diantaranya:

1. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara, Dusun Mlangi, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta.
2. Kajian kondisi sanitasi dibatasi pada sumber air bersih, pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah.
3. Pedoman teknis berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Tingkat Tinggi.
4. Plambing berdasarkan SNI 03-8153-2015.
5. Tata cara perencanaan tangki septik dengan sistem resapan berdasarkan SNI 03-2398-2002.
6. Pengelolaan Sampah berdasarkan SNI 3242-2008 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah Pemukiman.
7. Implementasi dan penerapan konsep *Eco*-Pesantren dibatasi pada aspek kebijakan dan kegiatan Pondok Pesantren serta sikap dan perilaku santri di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara.

8. Penilaian sanitasi lingkungan berdasarkan Panduan Praktis Pelaksanaan *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA) 2014 dengan Indeks Risiko Sanitasi (IRS).



